



PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

NOMOR 17 TAHUN 2014

TENTANG

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA TENGAH,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 311 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan dengan mendasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 79, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;

5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler Dan Keuangan Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler Dan Keuangan Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Tambahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 1 Seri E Nomor 1);
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 10, No Reg Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah : (6/2014);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 32);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

dan

GUBERNUR JAWA TENGAH

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2015.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah	Rp.	17.097.686.334.000,00
b. Belanja Daerah	Rp.	<u>17.337.686.334.000,00</u>
Defisit	(Rp.	240.000.000.000,00)
c. Pembiayaan Daerah :		
1. Penerimaan	Rp.	450.000.000.000,00
2. Pengeluaran	Rp.	<u>210.000.000.000,00</u>
Pembiayaan Netto	Rp.	240.000.000.000,00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun Berkenaan (SILPA) : Rp. NIHIL

Pasal 2

- (1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :
- | | | |
|---|-----|-----------------------|
| a. Pendapatan Asli Daerah | Rp. | 11.696.822.243.000,00 |
| b. Dana Perimbangan | Rp. | 2.694.385.621.000,00 |
| c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah | Rp. | 2.706.478.470.000,00 |
- (2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Pendapatan :
- | | | |
|--|-----|-----------------------|
| a. Pajak Daerah | Rp. | 10.266.079.853.000,00 |
| b. Retribusi Daerah | Rp. | 84.022.367.000,00 |
| c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | Rp. | 319.188.988.000,00 |
| d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah | Rp. | 1.027.531.035.000,00 |

- (3) Dana perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :
- | | | | |
|----|-----------------------------------|-----|----------------------|
| a. | Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak | Rp. | 832.481.792.000,00 |
| b. | Dana Alokasi Umum | Rp. | 1.803.931.189.000,00 |
| c. | Dana Alokasi Khusus | Rp. | 57.972.640.000,00 |
- (4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan:
- | | | | |
|----|--|-----|----------------------|
| a. | Hibah | Rp. | 29.888.000.000,00 |
| b. | Dana Darurat | Rp. | 0,00 |
| c. | Dana Bagi Hasil Pajak | Rp. | 0,00 |
| d. | Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | Rp. | 2.676.590.470.000,00 |
| e. | Bantuan Keuangan dari Provinsi atau dari Pemerintah Daerah lainnya | Rp. | 0,00 |
| f. | Dana Insentif daerah | Rp. | 0,00 |

Pasal 3

- (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari :
- | | | | |
|----|------------------------|-----|-----------------------|
| a. | Belanja Tidak Langsung | Rp. | 11.665.348.934.000,00 |
| b. | Belanja Langsung | Rp. | 5.672.337.400.000,00 |
- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :
- | | | | |
|----|---|-----|----------------------|
| a. | Belanja Pegawai | Rp. | 2.451.025.833.000,00 |
| b. | Belanja Bunga | Rp. | 0,00 |
| c. | Belanja Subsidi | Rp. | 0,00 |
| d. | Belanja Hibah | Rp. | 2.913.067.653.000,00 |
| e. | Belanja Bantuan Sosial | Rp. | 28.557.200.000,00 |
| f. | Belanja Bagi Hasil Kepada Kab/Kota | Rp. | 4.295.303.353.000,00 |
| g. | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kab/ Kota dan Pemerintahan Desa | Rp. | 1.947.394.895.000,00 |
| h. | Belanja Tidak Terduga | Rp. | 30.000.000.000,00 |
- (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :
- | | | | |
|----|-------------------------|-----|----------------------|
| a. | Belanja Pegawai | Rp. | 349.994.085.000,00 |
| b. | Belanja Barang dan Jasa | Rp. | 2.645.250.074.000,00 |
| c. | Belanja Modal | Rp. | 2.677.093.241.000,00 |

Pasal 4

- (1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c angka 1 terdiri dari jenis pembiayaan :
- a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA) Rp. 450.000.000.000,00
 - b. Penerimaan Pinjaman Pokok Dana Talangan Pengadaan Pangan Rp. 0,00
 - c. Penerimaan Pinjaman Pokok Dana bergulir Rp. 0,00
- (2) Pengeluaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c angka 2 terdiri dari jenis pembiayaan :
- a. Pembentukan Dana Cadangan Rp. 160.000.000.000,00
 - b. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah daerah Rp. 50.000.000.000,00
 - c. Pemberian Dana Talangan Pengadaan Pangan Rp. 0,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I : Ringkasan APBD;
- b. Lampiran II : Ringkasan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
- c. Lampiran III : Rincian APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
- d. Lampiran IV : Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan;
- e. Lampiran V : Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI : Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;

- g. Lampiran VII : Daftar Piutang Daerah;
- h. Lampiran VIII : Daftar Penyertaan Modal (Investasi) Daerah;
- i. Lampiran IX : Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset tetap Daerah;
- j. Lampiran X : Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset lainnya;
- k. Lampiran XI : Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
- l. Lampiran XII : Daftar Dana Cadangan Daerah ; dan
- m. Lampiran XIII : Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

- (1) Dalam keadaan darurat, Gubernur dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya termasuk belanja untuk keperluan mendesak.
- (2) Kriteria keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagai berikut :
 - a. bukan merupakan kegiatan normal dan aktivitas pemerintah daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya;
 - b. tidak diharapkan terjadi secara berulang;
 - c. berada diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah; dan
 - d. memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh keadaan darurat.
- (3) Kriteria keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagai berikut :
 - a. program dan kegiatan pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. keperluan mendesak lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah daerah dan masyarakat; dan
 - c. adanya kebijakan pemerintah yang berimplikasi pada beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah tahun berjalan.

Pasal 7

Gubernur menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 30 Desember 2014

GUBERNUR JAWA TENGAH,

GANJAR PRANOWO



Diundangkan di Semarang
pada tanggal 30 Desember 2014

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH,

SRI PURYONO KARTOSOEDARMO



LEMBARAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014 NOMOR 17

NOREG PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH : (13/2014)

PROVINSI JAWA TENGAH
RINGKASAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2015

Hal 1

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
4.	PENDAPATAN DAERAH	17.097.686.334.000
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	11.696.822.243.000
4.1.1.	PAJAK DAERAH	10.266.079.853.000
4.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	84.022.367.000
4.1.3.	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	319.188.988.000
4.1.4.	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	1.027.531.035.000
4.2.	DANA PERIMBANGAN	2.694.385.621.000
4.2.1.	DANA BAGI HASIL PAJAK/BAGI HASIL BUKAN PAJAK	832.481.792.000
4.2.2.	DANA ALOKASI UMUM	1.803.931.189.000
4.2.3.	DANA ALOKASI KHUSUS	57.972.640.000
4.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	2.706.478.470.000
4.3.1.	PENDAPATAN HIBAH	29.888.000.000
4.3.4.	DANA PENYESUAIAN DAN OTONOMI KHUSUS	2.676.590.470.000
5.	BELANJA DAERAH	17.337.686.334.000
5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	11.665.348.934.000
5.1.1.	BELANJA PEGAWAI	2.451.025.833.000
5.1.4.	BELANJA HIBAH	2.913.067.653.000
5.1.5.	BELANJA BANTUAN SOSIAL	28.557.200.000
5.1.6.	BELANJA BAGI HASIL KEPADA KABUPATEN/KOTA	4.295.303.353.000
5.1.7.	BELANJA BANTUAN KEUANGAN KEPADA KABUPATEN/KOTA DAN PEMERINTAHAN DESA	1.947.394.895.000
5.1.8.	BELANJA TIDAK TERDUGA	30.000.000.000
5.2.	BELANJA LANGSUNG	5.672.337.400.000
5.2.1.	BELANJA PEGAWAI	349.994.085.000
5.2.2.	BELANJA BARANG DAN JASA	2.645.250.074.000
5.2.3.	BELANJA MODAL	2.677.093.241.000
	Surplus/(Defisit)	(240.000.000.000)
6.	PEMBIAYAAN DAERAH	240.000.000.000
6.1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	450.000.000.000
6.1.1.	SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN DAERAH TAHUN SEBELUMNYA (SILPA)	450.000.000.000
6.2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	210.000.000.000
6.2.1.	PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	160.000.000.000
6.2.2.	PENYERTAAN MODAL (INVESTASI) PEMERINTAH DAERAH	50.000.000.000
	Pembiayaan Netto	240.000.000.000
6.3	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	0

GUBERNUR JAWA TENGAH



GANJAR PRANOWO